

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Profil Responden

Data profil responden dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 53 orang responden yang terdiri dari 49 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Rentang usia responden yaitu dari usia 21 tahun hingga lebih dari 51 tahun. Jenis kelas yang diikuti responden adalah kelas pelatihan umum yang diikuti selama periode Januari hingga September 2019 yang termasuk dalam kategori *bread* atau *cake*.

Tabel 3. Profil Responden (n=50)

Profil Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Perempuan	49
	Laki-laki	4
Usia	21-30 tahun	10
	31-40 tahun	19
	41-50 tahun	18
	>51 tahun	6
Jenis kelas yang diikuti	Roti premium	16
	Cake ekonomis	18
	New cake	9
	Kombinasi	2
	Aneka lapis legit	6
	Aneka roll cake	2

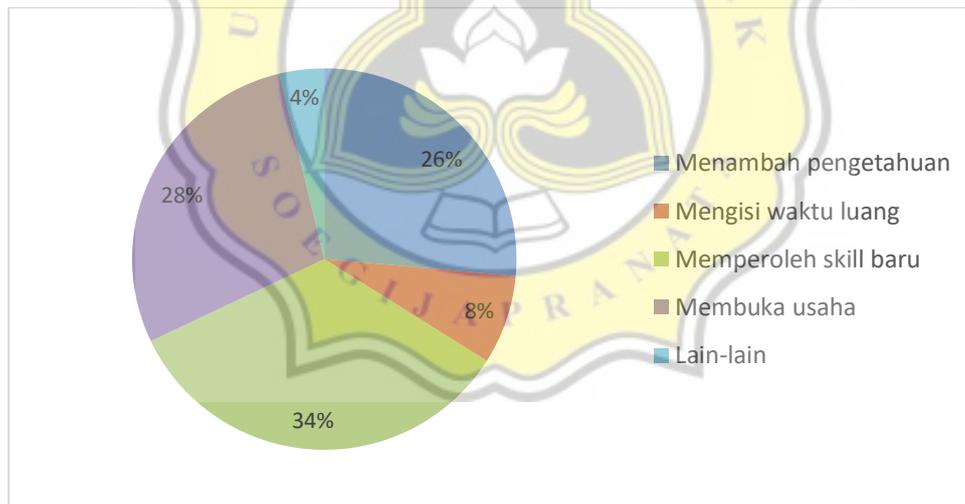
Tabel di atas menunjukkan profil responden yang mengikuti kelas pelatihan umum di Bogasari Baking Center Purwokerto periode Januari – September 2019. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar peserta pelatihan di BBC Purwokerto adalah perempuan. Persebaran usia cukup luas dengan jumlah antar tingkatan usia yang beragam, yaitu usia 21-30 tahun sebanyak 10 orang, 31-40 tahun 19 orang, 41-50 tahun 18 orang, dan >51 tahun 6 orang. Berdasarkan data dapat dilihat juga perbedaan jumlah peminat antar jenis kelas. Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis kelas dari yang terbesar hingga terkecil

secara berturut-turut yaitu kelas *cake* ekonomis, roti premium, *new cake*, aneka lapis legit, aneka *roll cake*, dan kombinasi.

3.2. Motivasi Mengikuti Pelatihan



Gambar 5. Grafik Motivasi Mengikuti Pelatihan



Gambar 6. Persentase Motivasi Mengikuti Pelatihan

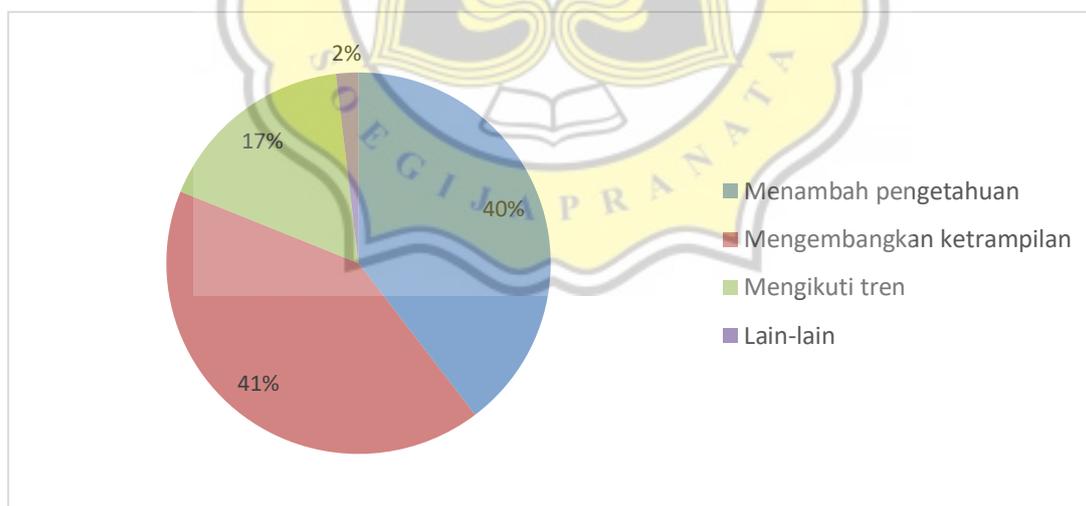
Gambar di atas menunjukkan motivasi responden mengikuti pelatihan atau kursus *baking* di BBC. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta pelatihan mengikuti kursus *baking* untuk belajar *baking* guna memperoleh *skill* baru dan membuka usaha di bidang *bakery*, dengan jumlah responden yang menjawab pilihan tersebut berturut-turut 18 orang (34%) dan 15 orang (28%). Sebanyak 14 orang

yaitu sebesar 26% responden memilih jawaban untuk menambah pengetahuan di bidang *baking*. Sedangkan, responden yang mengaku mengikuti pelatihan untuk mengisi waktu luang atau hobi sebanyak 4 orang (8%). Sebanyak 2 orang (4%) menjawab lain-lain dengan perincian jawaban yaitu, semua benar dan untuk mengembangkan usaha.

3.3. Alasan Pemilihan Kelas



Gambar 7. Grafik Alasan Pemilihan Kelas



Gambar 8. Persentase Alasan Pemilihan Kelas

Gambar di atas menunjukkan alasan responden mengikuti jenis kelas pelatihan yang dipilih. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta pelatihan mengikuti kelas yang dipilih dengan alasan untuk mengembangkan

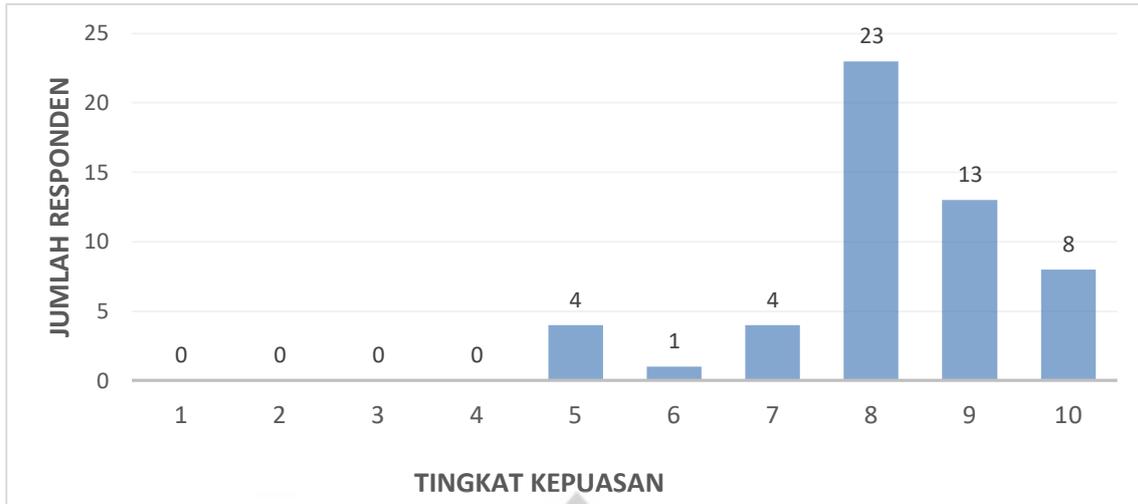
ketrampilan *baking* dan menambah pengetahuan mengenai produk yang dikursuskan, dengan jumlah responden yang menjawab pilihan tersebut berturut-turut 22 orang (41%) dan 21 orang (40%). Sebanyak 9 orang atau sebesar 17% responden memilih jawaban mengikuti tren atau produk yang dikursuskan sedang tren. 1 orang (2%) responden menjawab lain-lain dengan perincian jawaban menambah pengetahuan dan mengembangkan *skill* di bidang *baking*.

Tabel 4. Alasan Pemilihan Kelas dengan Jenis Kelas yang Diikuti

Jenis Kelas \ Alasan	Menambah Pengetahuan	Mengembangkan Ketrampilan	Mengikuti Tren	Lain-lain
Roti premium	6	9	1	0
Cake ekonomis	9	8	1	0
New cake	1	4	4	0
Kombinasi	1	0	1	0
Aneka lapis legit	4	1	0	1
Aneka roll cake	0	0	2	0

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa peserta pelatihan memiliki alasan yang berbeda-beda dalam memilih jenis kelas yang diikuti. Peserta pelatihan yang memilih kelas roti premium dan *cake* ekonomis sebagian besar memilih kelas tersebut dengan alasan menambah pengetahuan atau mengembangkan ketrampilan di bidang *baking*. Peserta pelatihan yang mengikuti kelas *new cake* memilih kelas tersebut dengan alasan mengembangkan ketrampilan atau dikarenakan produk yang dikursuskan sedang tren. Peserta pelatihan yang mengikuti kelas aneka lapis legit memilih kelas tersebut dengan alasan menambah pengetahuan di bidang *baking*. Peserta pelatihan yang mengikuti kelas kombinasi memiliki alasan menambah pengetahuan dan mengikuti tren yang ada. Sedangkan, peserta pelatihan yang mengikuti kelas aneka *roll cake* memilih kelas tersebut dikarenakan mengikuti tren.

3.4. Tingkat Kepuasan



Gambar 9. Grafik Tingkat Kepuasan Responden terhadap Pelatihan

Berdasarkan Gambar 9., dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan mengatakan puas mengikuti pelatihan di BBC Purwokerto. Nilai tingkat kepuasan ≥ 7 menunjukkan kelas pelatihan yang diikuti sesuai dengan harapan peserta pelatihan. Menurut grafik, jumlah responden yang puas terhadap kelas pelatihan yang diberikan yaitu sebanyak 48 orang, dengan mayoritas responden yaitu 24 orang memberikan penilaian 8. Diikuti dengan nilai 9 sebanyak 12 orang, nilai 10 sejumlah 8 orang, dan nilai 7 yaitu 4 orang. Sisanya, yaitu sebanyak 5 orang menyebutkan kelas pelatihan yang diikuti kurang sesuai harapan.

Tabel 5. Jenis Kelas dengan Tingkat Kepuasan

Rating \ Jenis Kelas	Rating									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Roti premium	0	0	0	0	0	1	1	7	4	3
Cake ekonomis	0	0	0	0	2	0	0	8	5	3
New cake	0	0	0	0	2	0	2	3	2	0
Kombinasi	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Aneka lapis legit	0	0	0	0	0	0	1	2	2	1
Aneka roll cake	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap jenis kelas yang diikuti. Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai responden pada setiap kelas bervariasi. Pada

kelas roti premium, nilai yang diberikan memiliki rentang nilai dari 6 – 10 dengan mayoritas responden memberikan nilai 8. Pada kelas cake ekonomis rentang nilai mulai dari 5 – 10 dengan jumlah tertinggi pada nilai 8. Rentang nilai kelas new cake yaitu 5 – 9 dengan nilai 8 sebagai jumlah terbanyak. Pada kelas kombinasi semua responden memberikan nilai 8. Kelas aneka lapis legit memiliki rentang nilai 7 – 10 dan kelas aneka roll cake memperoleh nilai 8 dan 10.

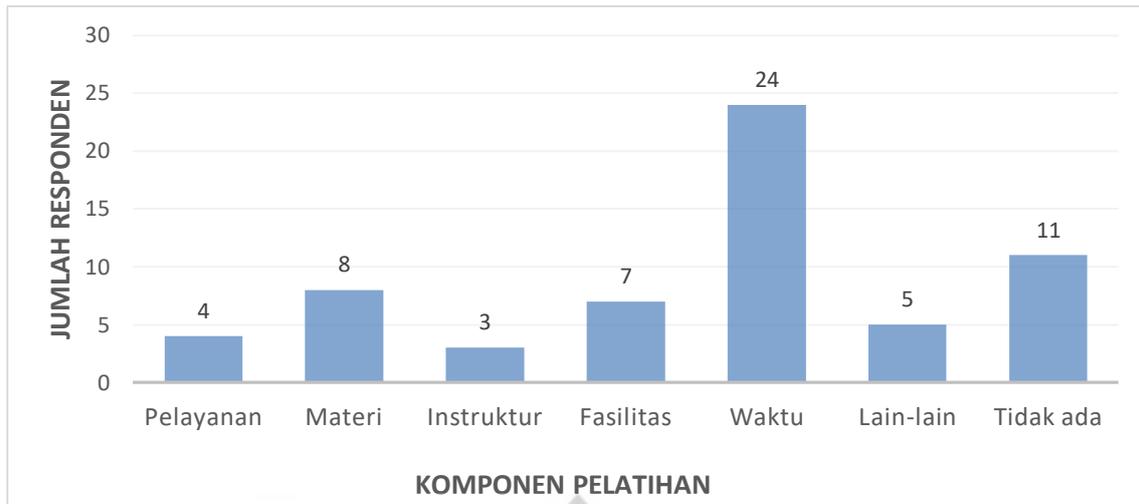
3.5. Komponen Pelatihan yang Sudah Memenuhi Ekspektasi



Gambar 10. Grafik Komponen Pelatihan yang Sudah Memenuhi Ekspektasi

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar komponen pelatihan sudah cukup memenuhi ekspektasi peserta pelatihan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, instruktur pelatihan memperoleh jumlah pilihan tertinggi sebagai komponen pelatihan yang memenuhi ekspektasi peserta pelatihan, yaitu sebanyak 47 orang responden. Diikuti dengan materi pelatihan yang mencakup materi teori dan praktik lalu pelayanan dan proses pendaftaran, yaitu berturut-turut sebanyak 45 orang dan 42 orang. Dilanjutkan dengan 39 orang responden yang memilih opsi fasilitas kelas dan 17 orang responden yang memilih opsi waktu pelatihan yang mencakup durasi dan jadwal pelatihan.

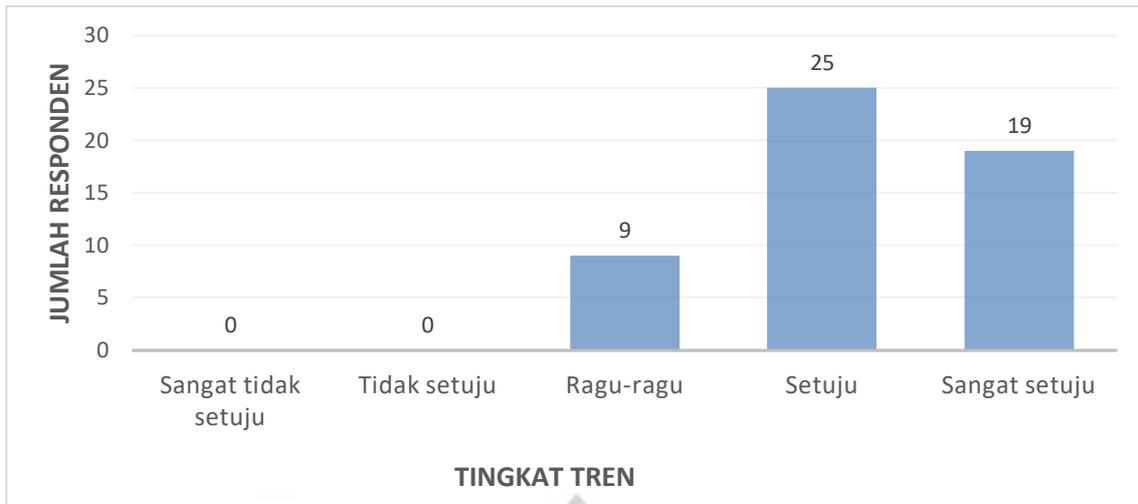
3.6. Komponen Pelatihan yang Perlu Ditingkatkan



Gambar 11. Grafik Komponen Pelatihan yang Perlu Ditingkatkan

Berdasarkan Gambar 11., sebagian besar responden menyebutkan bahwa komponen yang belum memenuhi ekspektasi yaitu waktu pelatihan, dengan jumlah responden yang memilih opsi tersebut sebesar 24 orang. Beberapa responden menyebutkan materi pelatihan dan fasilitas kelas juga perlu ditingkatkan, dengan jumlah responden yang memilih opsi tersebut yaitu sebanyak 8 orang dan 7 orang. Sebanyak 4 orang responden belum puas terhadap pelayanan dan proses pendaftaran serta 3 orang responden mengaku instruktur yang mengajar belum memenuhi ekspektasi. Alasan lain yang menyebabkan pelatihan tidak sesuai ekspektasi adalah biaya pelatihan, lokasi, dan kegiatan setelah pelatihan yakni pembinaan UMKM oleh pihak BBC. Sebanyak 11 orang responden menyebutkan bahwa semua sudah memenuhi ekspektasi.

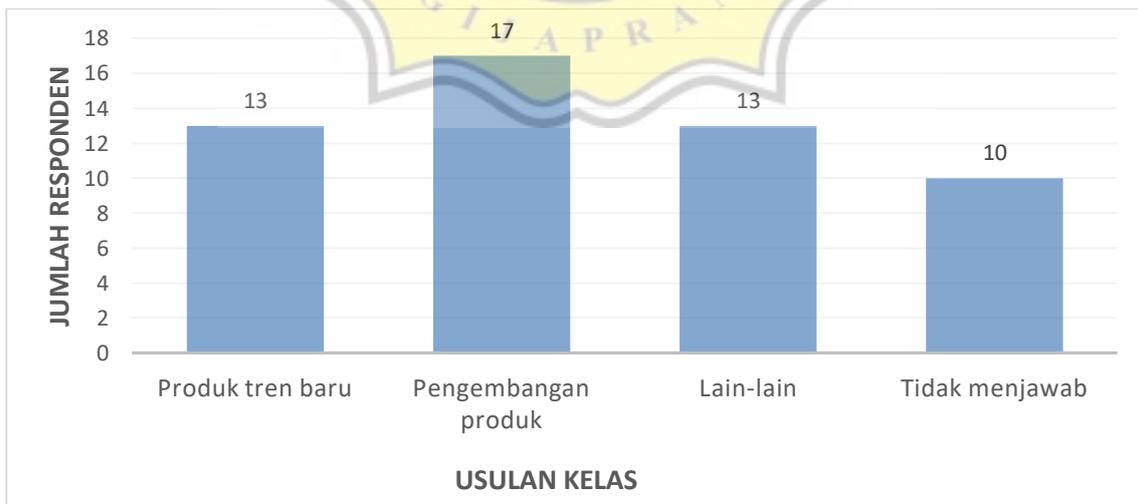
3.7. Tingkat Tren



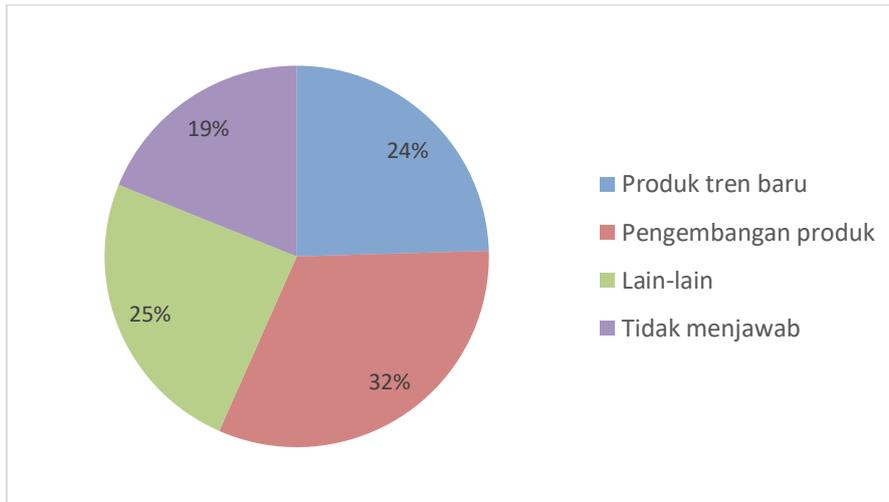
Gambar 12. Grafik Tingkat Tren Pelatihan Menurut Peserta Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa program pelatihan di BBC Purwokerto menurut peserta pelatihan sudah mengikuti produk tren pelatihan saat ini. Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 25 orang, setuju dengan pernyataan 'pelatihan di BBC sudah mengikuti tren saat ini'. Sebanyak 19 orang responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Sedangkan, sejumlah 9 orang responden memberikan jawaban ragu-ragu.

3.8. Usulan Kelas



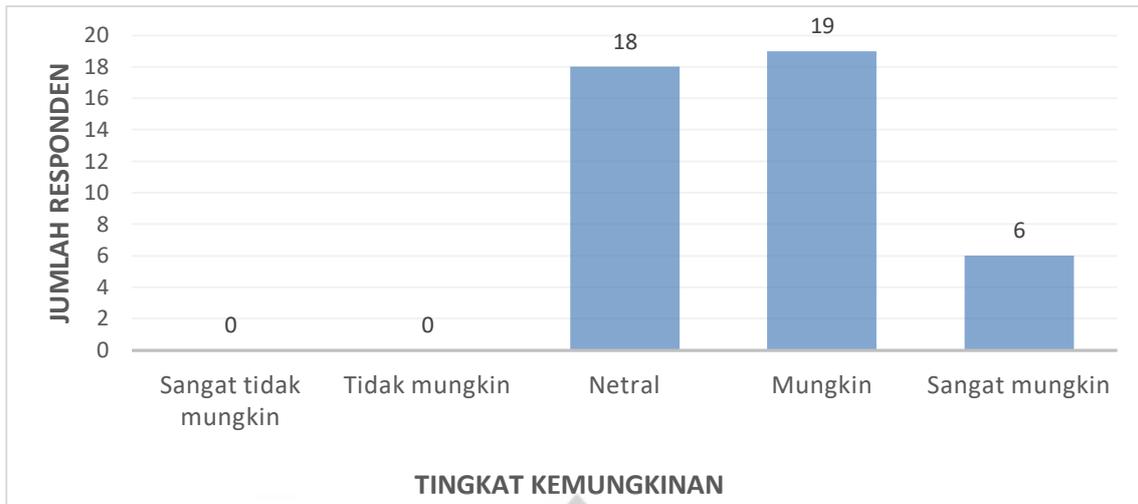
Gambar 13. Grafik Usulan Kelas



Gambar 14. Persentase Usulan Kelas

Berdasarkan Gambar 14, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan usulan kelas berupa pengembangan produk dari kelas yang sudah ada. Sebanyak 17 orang atau 32% responden menyebutkan beberapa usulan seperti inovasi bentuk dan rasa roti manis, variasi baru dari kelas *cake* ekonomis, dan lain-lain. Sebanyak 13 orang (24,5%) responden menyebutkan jenis-jenis produk baru yang sedang tren, seperti boba cake dan lapis talas Bogor. Sebanyak 13 orang (24,5%) lainnya memberikan usulan kelas berupa kelas memasak, olahan coklat, *dessert*, *fondant decorating* serta manajemen *bakery*. Sisanya, sebanyak 10 orang (19%) tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.9. Kemungkinan Mengikuti Kelas Baru



Gambar 15. Grafik Kemungkinan Mengikuti Kelas Produk Tren Baru

Gambar di atas menunjukkan tingkatan kemungkinan peserta untuk mengikuti kelas produk tren baru. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab “mungkin” dengan jumlah responden yang memilih jawaban tersebut sebesar 19 orang. Diikuti dengan jumlah responden yang menjawab “netral” yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan, 6 orang responden lainnya menjawab “sangat mungkin” untuk mengikuti kelas produk tren baru.

Tabel 6. Jenis Kelas Baru dengan Tingkat Kemungkinan Mengikuti Kelas

Tingkat Jenis Kelas	Sangat tidak mungkin	Tidak mungkin	Netral	Mungkin	Sangat mungkin
Produk tren baru	0	0	1	6	6
Pengembangan produk	0	0	8	4	5
Lain-lain	0	0	5	6	2
Tidak menjawab	0	0	4	3	3

Berdasarkan Tabel 6., dapat dilihat bahwa tingkat kemungkinan peserta pelatihan untuk mengikuti kelas baru berbeda-beda pada setiap kategori kelas yang diusulkan. Pada kategori kelas produk tren baru, jumlah responden yang memberikan jawaban sangat mungkin dan mungkin sebanyak 6 orang dan 1 orang menjawab netral. Pada kategori usulan kelas pengembangan produk pada kelas yang sudah ada, sejumlah 5 orang

menjawab sangat mungkin, 4 orang menjawab mungkin, dan 8 orang menjawab netral. Pada kategori usulan kelas lain-lain, responden yang menjawab sangat mungkin, mungkin, dan netral berturut-turut yaitu 2 orang, 6 orang, dan 5 orang. Sedangkan, responden yang tidak memberikan usulan kelas memberikan jawaban sangat mungkin (3 orang), mungkin (3 orang) dan netral (4 orang), pada pertanyaan tingkat kemungkinan mengikuti kelas baru.

